
PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL COSO ATAS SIKLUS PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA KARYAWAN FREELANCE

Oleh

Evi Melinda¹, Yuppy Triwidatin², Maria Magdalena Melani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Djuanda Bogor

Email: ¹evimelindanst30@gmail.com

Article History:

Received: 23-06-2024

Revised: 14-07-2024

Accepted: 24-07-2024

Keywords:

Sistem Informasi

Akuntansi,

Pengendalian Internal

Abstract: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Sistem pengendalian internal Atas Siklus Penggajian dan Pengupahan pada Karyawan Freelance di PT. Sayuran Siap Saji Kabupaten Bogor. Desain Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, rata-rata dan nilai indeks dengan menggunakan SPSS. Metode data yang digunakan yaitu pendekatan COSO dengan jumlah responden sebanyak 35 orang berupa data sekunder dan data primer melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas Pengendalian, Informasi dan komunikasi serta pemantauan, pada penerapan sistem pengendalian internal penggajian dan pengupahan karyawan freelance di PT. Sayuran Siap Saji telah berjalan dengan baik secara efektif maupun sangat efektif. Hal ini dikarenakan pada ruang lingkup yang tergolong relatif kecil, tetapi pada jumlah karyawan freelance tergolong cukup besar dan cukup aktif dalam kegiatannya. Namun pada segi praktiknya masih terdapat hambatan-hambatan hal ini dapat menimbulkan ketidakefektifan perusahaan dalam menjalankan pengendalian internal secara maksimal.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sekarang ini masyarakat dituntut dengan berbagai macam kebutuhan hidup yang menjadi kewajiban dalam menjalani kehidupannya, untuk bisa memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakat dituntut untuk bekerja. Dari pekerja tersebut masyarakat akan memperoleh gaji dan upah, dimana dengan gaji dan upah masyarakat akan dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalani kehidupannya. Gaji dan upah memiliki arti penting bagi karyawan karena besarnya gaji dan upah mencerminkan besaran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat.

Semakin tumbuh dan berkembang suatu perusahaan maka akan semakin banyak karyawan yang dibutuhkan. Untuk mengolah sumber daya perusahaan dengan baik, perusahaan membutuhkan karyawan yang berkualitas, banyaknya karyawan yang berkualitas diharapkan mampu untuk mencapai tujuan perusahaan yang memperoleh laba secara maksimal. Perusahaan dapat menjadikan laba yang diperoleh sebagai gambaran serta tolak ukur perusahaan untuk menilai sejauh mana kemampuan yang ada dan diraih oleh suatu perusahaan. Laba tersebut digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup

perusahaan dan untuk memberi kesejahteraan kepada karyawan yang diberikan berupa gaji dan upah sesuai dengan kinerja dan bidangnya masing-masing.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja ini, banyak usaha yang dilakukan untuk suatu perusahaan untuk menarik tenaga kerja yang memenuhi persyaratan atau untuk mengisi posisi kosong di perusahaan. Namun, Akan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan klasifikasi yang diinginkan oleh perusahaan. Perhatian pada kesejahteraan tenaga kerja melalui gaji dan upah yang kompetitif dengan perusahaan lain merupakan salah satu hal yang dapat menjadi pertimbangan calon tenaga kerja untuk mengisi posisi kosong pada perusahaan. Hal ini juga dapat mempermudah perusahaan dalam merekrut tenaga kerja yang memenuhi syarat dan klasifikasi yang diinginkan. Kebijakan mengenai penggajian pengupahan yang baik harus melihat banyak hal di dalamnya, tidak hanya pada perekrutan tenaga kerja saja, tetapi juga kebijakan mengenai kenaikan pangkat atau promosi. Kebijakan penggajian dan pengupahan yang baik harus menjamin pula bahwa besarnya gaji dan upah pekerja didasarkan pada nilai (harga) pekerjaan itu sendiri.

Tanpa gaji, kemungkinan aktifitas operasi perusahaan akan terhenti karena tidak adanya timbal balik atas jasa yang mereka lakukan di perusahaan tersebut. Mulyadi (2016:309) umumnya gaji dibayarkan secara perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja dan jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Perusahaan memerlukan suatu sistem analisis akuntansi penggajian yang dapat memperlancar arus kas pemberian gaji kepada karyawan agar dapat memberikan gaji kepada karyawannya. Meningkatkan penghasilan dengan menambahkan jam kerjanya.

Sistem penggajian dan pengupahan pada perusahaan melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, fungsi akuntansi, fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan kepegawaian, penetapan karyawan, pendapatan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan penghentian karyawan dari pekerjaannya dan penetapan berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan serta perhitungan gaji dan upah karyawan. Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan penyediaan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Fungsi sistem administrasi penggajian adalah proses yang menentukan tingkat penggajian pegawai, mengawasi, mengembangkan dan mengendalikan gaji pegawai, mengingat gaji atau upah adalah bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, maka sistem penggajian yang baik juga sangat penting bagi perusahaan. Bagi para karyawan gaji dapat menjadi motivasi kerja. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dari karyawan akan dapat meningkatkan produktivitas yang menjadi keuntungan bagi perusahaan.

PT. Sayuran Siap Saji adalah salah satu perusahaan agribisnis (*agribusiness*) yang berlokasi di jl. Cikopo Selatan No.134 Sukamanah Megamendung Kabupaten Bogor Jawa Barat yang menjadi objek penelitian penulis. PT. Sayuran Siap Saji adalah perusahaan yang bergerak pada sektor industri sayuran yang berkomitmen memproduksi dan mendistribusikan sayur *fresh cut* dengan kualitas baik dan aman untuk dikonsumsi oleh semua masyarakat dengan memenuhi regulasi pemerintah dan persyaratan pelanggan yang berlaku. Hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian yang utama di Indonesia. Salah satu produk hortikultura yang memiliki prospek di masa mendatang yaitu sayuran.

Meskipun Indonesia negeri yang subur dan menghasilkan sayuran yang tinggi, akan tetapi Indonesia masih mengimpor sayuran dari luar negeri. Pemanfaatan sayuran ini tidak hanya sebatas pada industri rumah tangga, tetapi juga lebih mengarah pada industri bisnis seperti rumah makan, restoran siap saji, hotel dan hal lain yang berkaitan dengan industri pengolahan makanan.

Komoditas pertanian mempunyai karakteristik khusus, yaitu (1) *Perishable* atau mudah rusak, (2) Proses penanaman, pertumbuhan dan permanen tergantung pada iklim dan musim, (3) Hasil panen memiliki bentuk dan ukuran yang bervariasi. Faktor tersebut sangat penting dipertimbangkan untuk menganalisis strategi yang tepat dalam pemasaran. Oleh sebab itu langkah pertama yang harus dilakukan oleh suatu industri adalah mengetahui terlebih dahulu produk seperti apa yang diminta oleh pasar, baru kemudian memproduksi sesuai harapan pelanggan dengan syarat produk yang ditawarkan oleh perusahaan harus memiliki kualitas bersaing dengan produk perusahaan yang sejenis.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal COSO Atas Siklus Penggajian dan Pengupahan Pada Karyawan Freelance di PT. Sayuran Siap Saji memiliki jam kerja karyawan dimonitor melalui *attendance sistem* menggunakan sidik jari/mesin *Finger Print* untuk mencatat waktu jam masuk, jam istirahat, setelah jam istirahat dan jam pulang karyawan. Sistem pembayaran gaji dan upahnya diberikan melalui dua cara yaitu secara *cash* dibagian *accounting* dan secara transfer oleh HRD melalui Staff Administrasi masing-masing departemen, upah yang diberikan secara *cash* hanya untuk karyawan harian (*freelance*), selanjutnya upah yang dibayarkan secara transfer untuk karyawan *office* atau dibagian kantornya.

Tabel 1. Absensi Karyawan *Freelance* Di PT. Sayuran Siap Saji

1	NAMA	TGL / BLN / THN / WAKTU	JUMLAH ABSEN PERHARI	TOTAL ABSEN PERBULAN
2	AYAN	01/12/2022 - 07:57	4	
3	AYAN	02/12/2022 - 07:59	6	
4	AYAN	04/12/2022 06:58	4	
5	AYAN	05/12/2022 08:00	2	
6	AYAN	06/12/2022 07:57	3	
7	AYAN	09/12/2022 07:53	6	
8	AYAN	11/12/2022 07:06	4	
9	AYAN	12/12/2022 08:02	5	
10	AYAN	13/12/2022 07:58	3	
11	AYAN	14/12/2022 07:59	4	
12	AYAN	15/12/2022 07:59	4	
13	AYAN	16/12/2022 07:59	4	
14	AYAN	18/12/2022 07:03	3	
15	AYAN	19/12/2022 08:01	6	
16	AYAN	20/12/2022 07:54	3	
17	AYAN	21/12/2022 08:00	4	
18	AYAN	23/12/2022 07:56	4	
19	AYAN	25/12/2022 07:01	4	
20	AYAN	26/12/2022 08:01	4	
21	AYAN	27/12/2022 07:54	3	
22		TOTAL ABSEN PERBULAN		76

Permasalahan yang terjadi pada PT. Sayuran Siap Saji yaitu adanya ketidakakuratan karyawan *freelance* dalam menerima gaji dan tidak terdeteksinya data secara akurat, baik pada jam lembur maupun jumlah gaji yang diterimanya. Hal ini menyebabkan lemahnya perusahaan dalam pengendalian internal karena kurangnya pengawasan yang dilakukan

pada bagan absen dengan melakukan *cross check* sehingga terdapat beberapa karyawan yang datang dan pulang cepat, namun pada pencatatan absen dibuat sesuai dengan jam kerja perusahaan. Permasalahan ketidakakuratan pada *finger print* karyawan tidak tercatat untuk jam lemburnya. Maka dari itu sebaiknya perusahaan perlu memiliki pengendalian internal yang baik, guna agar manajemen dapat mengatur sistem penggajian serta pengawasan yang cukup baik pada daftar hadir kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Sistem Pengendalian Internal COSO Atas Siklus Penggajian dan Pengupahan pada Karyawan *Freelance* PT. Sayuran Siap Saji Kabupaten Bogor”**.

LANDASAN TEORI

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah teori agensi. Teori agensi pertama kali dipopulerkan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih (*principal*) menyewa orang lain (*agenis*) untuk melakukan jasa bagi kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen.

Teori agensi juga mengimplikasikan adanya asimetri antara manajer dalam hal ini sebagai *agent* dan pemilik modal sebagai *principal*. Manajemen secara moral bertanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan para pemilik modal dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak yang telah ditentukan.

Kaitannya antara *agency teory* dengan penelitian ini yaitu manajemen memiliki tanggung jawab dalam mengelola bisnis dan operasi perusahaan termasuk dalam hal masalah penggajian yang menyangkut semua karyawan *freelance* yang bekerja diperusahaan tersebut. Manajemen perlu menyusun siklus penggajian dengan baik agar tidak terjadi kesalahan supaya tidak merugikan pihak perusahaan dan karyawan. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manajemen terhadap pemilik modal.

Pengertian Sistem

Kurnia Cahya Lestari dan Arni Muarifah Amri (2020:7) mengemukakan bahwa sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Pengertian Informasi

Data merupakan suatu fakta yang diolah dengan cara dicatat, dimasukan, disimpan serta d proses oleh sistem informasi akuntansi. Krismiaji (2015:14), menjelaskan bahwa informasi merupakan data-data yang telah ditata, diolah, sehingga dapat memiliki kegunaan dan memanfaatkan nya.

Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), “Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

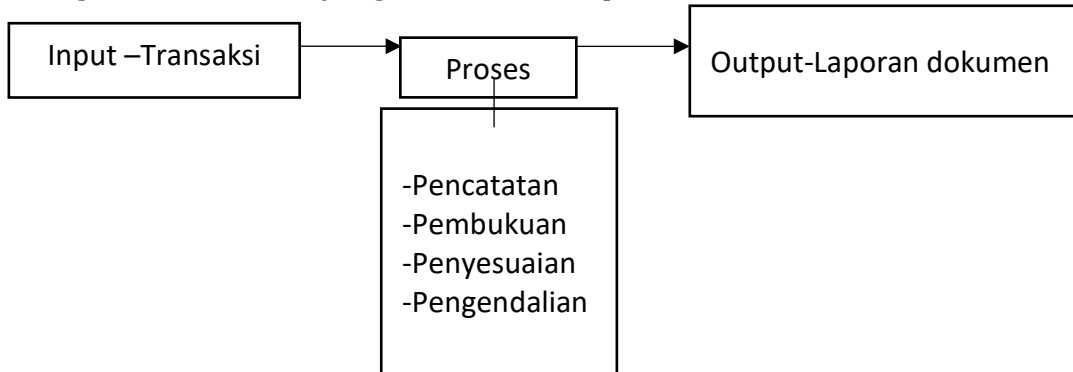
Pengertian Akuntansi

Sumarsan (2017:1) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.

Romney & Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Gambar 2.2 berikut ini memperjelas pemahaman tentang sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang relative tertutup.



Gambar: 2. Alur Akuntansi Sistem Relatif Tertutup

Sumber: *Krismaji*, 2015.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Mulyadi (2016:163), Sistem Pengendalian Internal didefinisikan sebagai sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong terjadinya kebijakan manajemen.

Definisi Gaji

Mulyadi (2018:309), gaji umumnya merupakan pembayaran atas jasa penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, dan dibayarkan secara tetap perbulan.

Definisi Sistem Akuntansi Penggajian

Definisi Sistem Akuntansi Penggajian Sujarweni (2015:127) menyatakan bahwa "Sistem Akuntansi Penggajian adalah sistem yang dipakai oleh perusahaan untuk memberikan gaji kepada para karyawan atas pemberian jasa yang mereka berikan".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif pada pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan serta menganalisis data yang telah diperoleh dari perusahaan/instansi dan kemudian ditelaah kembali untuk mendapatkan deskriptif atau gambaran yang jelas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang diteliti dan kemudian mencari penyelesaian pada permasalahan tersebut agar perusahaan yang diteliti dapat berjalan sesuai dengan sistem yang berlaku, sehingga tidak ada penyelewengan data maupun dana yang dapat merugikan salah satu pihak. Gambaran pada permasalahan yang dibahas di penelitian ini yaitu pengendalian atas penggajian dan pengupahan pada karyawan *freelance* di PT. Sayuran Siap Saji Kabupaten Bogor.

PT. Sayuran Siap Saji yang beralamat Jl Cikopo selatan no.134 Sukamanah

Megamendung Kab. Bogor – Jawa Barat, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pada sektor industri sayuran.

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai nilai rata-rata dari jawaban responden. Tahapan yang digunakan untuk menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik statistik deskriptif antara lain :

1. Mencari rentang skor, skor terendah (S_{min}) adalah 1 dan skor tertinggi (S_{max}) adalah 5 dengan rentang skor 4 (tanpa angka 0), maka interval dapat dicari dengan persamaan :

$$\text{Interval} = \frac{S_{max} - S_{min}}{4}$$

3. Dengan menggunakan persamaan 3.1 maka interval yang diperoleh 0,80 ($5 - 1/4$).
4. Mencari nilai indeks acuan, dengan interval 0,80 maka interpretasi nilai indeks pada masing-masing yang rentang skor dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 2. Interpretasi Nilai Indeks

No.	Nilai Indeks	Interpretasi
1.	1,00-1,79	Sangat Rendah (Sangat Tidak Efektif)
2.	1,80-2,59	Rendah (Tidak Efektif)
3.	2,60-3,39	Cukup Tinggi (Cukup Relatif)
4.	3,40-4,19	Tinggi (Efektif)
5.	4,20-5,00	Sangat Tinggi (Sangat Efektif)

Sumber : Sugiyono (2014).

5. Mencari nilai indeks item nilai indeks item Untuk skala likert lima poin dapat dicari dengan persamaan 3.2 sebagai berikut :
 - a. Nilai indeks item = $((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5)) / 5$
 - b. Dimana: F1 merupakan frekuensi responden yang menjawab 1, F2 c. Dengan persamaan 3.2 dapat juga ditentukan nilai indeks setiap indikator dan nilai indeks total atau tentang indeks variabel.
6. Mengkonfirmasi nilai indeks (item/indikator/variabel) yang didapat dengan nilai indeks acuan untuk menentukan kategori interpretasi. frekuensi responden yang menjawab 2 dst.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Kuesioner dengan menggunakan SPSS :

A. Tahapan Ke 1 Pengujian Kuesioner dengan menggunakan SPSS

1. Berikut adalah hasil pengujian kuesioner dengan menggunakan SPSS :

Keterangan :

- | | |
|-------------------------|-------|
| 1 = Sangat Tidak Setuju | (STS) |
| 2 = Tidak Setuju | (TS) |
| 3 = Ragu – Ragu | (RR) |
| 4 = Setuju | (S) |
| 5 = Sangat Setuju | (SS) |

Keterangan :

- LP (Lingkungan Pengendalian)
- PR (Penilaian Risiko)
- AP (Aktivitas Pengendalian)
- IK (Informasi dan Komunikasi)
- PM (Pemantauan)

2. Berikut adalah kriteria responden yang terdiri dari:

- Nomor Responden
- Umur
- Jenis Kelamin
- Pendidikan Terakhir
- Jabatan Dalam Perusahaan
- Lamanya Bekerja di Perusahaan
- Bersedia Untuk Menerima Laporan Hasil Penelitian (keterangan: jika YA silahkan isi alamat email dimana kami akan mengirimkan laporan dan nomor hand phone agar kami dapat mengkonfirmasi pengiriman laporan)

Tenaga Kerja Karyawan *Freelance* PT. Sayuran Siap Saji

1. Status Karyawan *Freelance* PT. Sayuran Siap Saji

Tabel 3. Data Jumlah Staff Karyawan Tetap di PT. Sayuran Siap Saji.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	HRD	1 Orang
2.	ADMIN HRD	2 Orang
3.	KEUANGAN	1 Orang
4.	ADMIN KEUANGAN / PRODUKSI	2 Orang
	Total	6 Orang

Sumber : *Data Diolah, 2023.*

Tabel 4. Data Jumlah Staff Karyawan *Freelance* di PT. Sayuran Siap Saji.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	PRODUKSI	61 Orang
2.	DISTRIBUSI	19 Orang
3.	MITRA GARUT	2 Orang
4.	MITRA CIHIDEUNG	1 Orang
	Total	83 Orang

Sumber : *Data Diolah, 2023.*

Tabel 5. Data Jumlah Keseluruhan Karyawan *Freelance* di PT. Sayuran Siap Saji.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Karyawan Harian Bagian PCK TETAP	11 Orang
2.	Karyawan Harian Bagian PCK LEPAS	7 Orang
3.	Karyawan Harian Bagian EXTRA	39 Orang

	Total	57 Orang
--	-------	----------

Sumber : *Data Diolah, 2023.*

Tabel 6. Data Jumlah Keseluruhan Karyawan *Freelance* di PT. Sayuran Siap Saji.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Karyawan Harian PROD. BULANAN	10 Orang
2.	Karyawan Harian PROD. EXTRA SAUCE	1 Orang
3.	Karyawan Harian UMUM DAN MITRA	2 Orang
	Total	13 Orang

Sumber : *Data Diolah, 2023*

Tabel 7. Data Jumlah Keseluruhan Karyawan *Freelance* di PT. Sayuran Siap Saji.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Karyawan Harian STORE	1 Orang
2.	Karyawan Harian BORONGAN	14 Orang
3.	Karyawan Harian STAFF HARIAN DIV JAWA TENGAH	5 Orang
	Total	20 Orang

Sumber : *Data Diolah, (2023).*

2. Jam Kerja Karyawan *Freelance* PT. Sayuran Siap Saji

Adapun waktu kerja yang digunakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Table 8. Waktu kerja PT. Sayuran Siap Saji

Hari	Waktu Kerja	Istirahat
Senin – Jum’at	08 – 17:00	12:00 – 13:00
Jum’at	08 – 17:00	11:00 – 13:00
Sabtu	08 – 12:00	
Minggu	Libur	

Sumber: *PT. Sayuran Siap Saji.2023.*

Tahapan Pengujian SPSS

1) Menentukan jumlah sampel dengan menjumlahkan pembobotan:

Rumus : $STS1+TS2+RR3+S4+SS5=$ Jumlah Sampel

Tahapan Pengujian SPSS:

2) Mentukan jumlah hasil dari pengujian menggunakan SPSS:

Rumus :

- Frekuensi : $\text{Jumlah Sampel} \times 100\% = \text{Hasil (LP)} \times STS1 \text{ s/d } SS5 = \text{Jumlah}$
- $\text{Frekuensi} + \text{Jumlah Sampel} : 100\% = \text{Total}$
- Total dijumlahkan : 5 = Rata-Rata

KESIMPULAN

1. Sistem penggajian dan pengupahan pada PT. SAYURAN SIAP SAJI telah berjalan dengan sangat baik dan terkomputerisasi, selain perhitungan gaji dan upah karyawan *freelance* dihitung secara manual tetapi juga menggunakan mesin *finger print* sebagai absen otomatis yang dimana gaji dan upah karyawan *freelance* disesuaikan dengan absensi mulai dari masuk kerja, jam istirahat, dan jam pulang kerja.

2. Pengendalian internal penggajian dan pengupahan pada PT. SAYURAN SIAP SAJI sudah diterapkan dengan sangat baik, PT. SAYURAN SIAP telah menunjukkan pemisahan tugas yang sudah sesuai dengan masing fungsi bagiannya.

SARAN

1. Penerimaan gaji dan upah pada karyawan *freelance* yang dilakukan oleh Admin HRD pada prosedurnya tidak bisa diwakilkan sekalipun pada situasi darurat. Hal ini dapat memicu terjadinya hambatan, maka dari itu sebaiknya perusahaan perlu melakukan adanya transfer pada karyawan freelance dan tidak harus mengandalkan pengambilan cash saja, agar pada penggajiannya semua karyawan tidak terdapat hambatan.
2. Pada fungsi personalia perlu menjalankan tugasnya sebagai fungsi pencatatan waktu, karena pada pengisian absensi harus dibutuhkan pengawasan dan ketelitian dalam pengecekan kehadiran. Hal ini bertujuan agar terlihat bahwa karyawan mana saja yang hadir dan bekerja pada perusahaan. Serta pada prosesnya dibutuhkan berbagai pihak yang terkait dalam persetujuan pengolahan pada penggajian dan pengupahan tersebut berupa adanya dokumen pendukung seperti perubahan gaji/upah, surat pernyataan gaji/upah, bukti kas keluar gaji/upah dan dokumen lainnya. Maka dari itu sebaiknya perlu penanganan yang baik dari fungsi personalia itu sendiri dengan adanya catatan lembur yang perlu ditandatangani oleh berbagai bagan divisi terkait, agar fungsi dari personalia dapat dikelola serta mengolah data dengan baik.
3. Pada sistem informasi akuntansi dalam fungsinya telah sesuai dengan teori, akan tetapi dalam praktiknya masih diperlukan adanya pengembangan dan pemeliharaan sistem tersendiri agar meminimalisir terjadinya resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi Kristanto, (2018). **Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya**. Yogyakarta: Gava Media.
- [2] Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. (2016). **Sistem Informasi Akuntansi**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [3] Anna Marina, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban & Agusdiwana Suarni. (2017). **Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal**. Surabaya : UMSurabaya Publishing.
- [4] Agie Hangara (2019). **Pengantar Akuntansi**. CV. Jakad Publishing. Surabaya.
- [5] Atsania Farhana, (2020). **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada CV. X SUKOHARJO** Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- [6] Astuti Eneng, (2021). **Analisis Sistem Pengendlian Internal Terhadap Siklus Penggajian dan Pengupahan pada PT. YONGJIN JAVASUKA GARMEN 1"** Bogor : Universitas Djuanda Bogor.
- [7] Carl S. Warren, dkk. (2014). **Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia**. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Hery. (2016). **Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition**. Jakarta: Grasindo.
- [9] Hans Kartikahadi., dkk. (2016). **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1**. Jakarta : Salemba Empat.

-
- [10] Indrawati Sri Mulyani, (2020). **Peraturan Menteri Keuangan No.12/PMK.010/2020 tentang Bea Masuk Ditanggung Pemerintah Sektor Industri Tertentu Tahun Anggaran 2020**, Jakarta: Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- [11] Krismiaji, (2015). **Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga**. Yogyakarta: unit penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- [12] Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri. (2020). **Sistem Informasi Akuntansi**. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- [13] Kuswara Heri dan Deni Kusmara. (2017). **Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Munir Bekasi**. Jakarta: Indonesian Journal on Networking and Security. Vol.6 No.2:12-22.
- [14] Kieso. (2015). **Financial Accounting: IFRS 3rd Edition**. New Jersey: John Wiley & Sons.
- [15] Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. (2017). **Accounting Information System Pearson Education Limited**.
- [16] Marimin, et al. (2016). **Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bogor: Grasindo.
- [17] Mardi. (2011). **Sistem Informasi Akuntansi**, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- [18] Mulyadi. (2018). **Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik**. Alfabeta, cv.
- [19] Nofrinelis Annisa, (2021). **Tinjauan Terhadap Pekerjaan Harian Lepas (PHL) Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru 14 Menurut Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan**. Other thesis, Universitas Islam Riau.
- [20] Oroh Alviano Andrew Lintje Kalangi & Meily.Y.B Kalalo (2021). **Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Buana Finance, Tbk Manado** Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174, Vol. 9 No. 3 Juli, Hal. 584 – 595.
- [21] Patel, S. (2015). **Effects of Accounting Information System on Organizational Profitability**. International Journal of Research and Analytical Reviews. 02(01). 72 – 76.
- [22] Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2018). **Accounting Information**
- [23] **System. Fourteenth Edition**. Pearson Education Limit: New Jersey
- [24] Ritonga Tuti Dayanti, (2020). **Analisis Sistem Pengupahan Buruh Harian Lepas Pada Usaha Karet Di Desa Padang Malakka Kecamatan Dolok Sigompulon Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah** *Journal For Islamic*.
- [25] Rahayu Lilik Puja, (2020). **Perlindungan Hukum Pekerja Lepas Di Kabupaten Bondowoso**.
- [26] Rizki Ahmad Fauzi., (2017). **Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)**. Deepublish : Yogyakarta.
- [27] Syarifuddin A, (2021). **Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Harian Lepas Pada PT. Triconville Indonesia Berbasis Web**. Manado. Ekonomi Islam: Suatu Pengantar: Vol. 1. Edu Publisher.
- [28] Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. (2013). **Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik, Edisi Pertama**, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.

- [29] Suzi Suzana, (2018). **Evaluasi Sistem Penggajian dan Pengupahan Pada PT. Kalimantan Agung Banjarmasin**", Universitas STIE Pancasetia Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Vol. 14, No. 1, Hal : 12-19.
- [30] Saputra Destiawan, (2022). **Analisis Upah Harian Lepas Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Perspektif Ekonomi Islam Study Pada Pekerja Petik Cabai di Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu**, Bandung : Alfabeta, 2010, Hal : 92.
- [31] Sutabri, Tata, (2012). **Konsep Dasar Informasi**. Yogyakarta: Andi.
- [32] Sumarsan, Thomas. (2017). **Perpajakan Indonesia Edisi Kelima**. Jakarta:Indeks
- [33] Supriyono, R. A. (2018). **Akuntansi Keperilakuan**. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- [34] Sanusi, A. (2017). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Jakarta:Salemba empat.
- [35] Sugiyono,(2017).**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta, CV.
- [36] Sujarweni, V. Wiratna. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi**, 33.
- [37] **Yogyakarta: Pustaka Baru Press**.
- [38] Tjiptono,F.,Chandra,G.,&Adriana,D.(2015). **Pemasaran Strategik**. Yogyakarta: Andi.
- [39] Wilkinson,Joseph W.,et.al. (2000).**Accounting Information Systems**.Fourth Edition.New York:John Wiley & Sons.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN